

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pelatihan keterampilan koran gulung merupakan salah satu bentuk pelatihan kecakapan hidup yang di buat untuk menumbuhkan kreativitas warga binaan dalam rangka memberdayakan dan menambah keterampilan warga binaan agar lebih produktif. Berdasarkan data yang diperoleh dari data hasil penelitian yang telah diolah maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil yang positif terhadap program pelatihan keterampilan koran gulung dalam menumbuhkan kreativitas. Penumbuhan ini di sebabkan karena :

1. Warga binaan menjadi termotivasi dengan pelatihan yang di laksanakan karena membuat mereka masih bisa produktif dengan melakukan kegiatan pelatihan yang dapat mendatangkan penghasilan sendiri dengan keterbatasan yang ada.
2. Pelatihan keterampilan koran gulung yang di laksanakan terdapat pengaruh positif pelatihan dalam menumbuhkan kreativitas warga binaan. Penumbuhan kreativitas disebabkan karena pelatihan keterampilan koran gulung di kelola secara efektif dengan

menggunakan metode dan teknik praktek langsung sesuai dengan sasaran pelatihan, sumber belajar, motivasi yang tinggi dari warga binaan, sarana dan prasarana yang mendukung serta fasilitator yang memahami ruang lingkup materi dan memahami karakteristik peserta pelatihan.

3. Hasil dari pelatihan keterampilan koran gulung ini adalah adanya penumbuhan kreativitas warga binaan yang terlihat dari produk keterampilan koran gulung yang di hasilkan sudah beraneka ragam dan memiliki nilai jual, kemampuan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar untuk dapat diaplikasikan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat setelah mereka keluar dari Lapas. Warga binaan berharap dengan keterampilan yang mereka miliki dapat di gunakan untuk menciptakan lapangan kerja sendiri bagi dirinya setelah mereka bebas.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, pelaksanaan evaluasi program pelatihan keterampilan koran gulung berimplikasi pada :

1. Proses pelaksanaan pelatihan keterampilan koran gulung yang tidak di dasari atas kebutuhan sasaran program akan berpengaruh pada

- hasil pelatihan yang kurang maksimal. Akibatnya sasaran akan merasakan kurang puas dalam proses pelaksanaan pelatihan.
2. Pelatihan keterampilan koran gulung yang di laksanakan di Lapas Narkotika Klas II.A Cipinang Jakarta Timur merupakan upaya pembinaan terhadap warga binaan yang di lakukan dengan cara memberikan pelatihan kepada warga binaan terbukti memberikan hasil yang positif. Pembinaan tidak hanya memberikan motivasi saja, tetapi juga butuh langkah konkret untuk membina baik secara fisik maupun mental.
 3. Lapas Narkotika kelas II.A Cipinang khususnya bagian pembinaan warga binaan terus mengembangkan kualitas dan kuantitas model-model pelatihan yang lebih produktif untuk dapat memberikan hasil yang positif dari pelatihan yang di laksanakan.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi diatas maka peneliti mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Permasalahan Narkotika Klas II.A Cipinang, penelitian ini hendaknya dapat memberikan masukan terhadap kekurangan-kekurangan yang mungkin terjadi dalam proses

- pelatihan. Proses pelatihan senantiasa ditingkatkan pengembangan materi pelatihan sehingga ada relevansinya dengan keadaan sekitar.
2. Bagi fasilitator. Mampu meningkatkan kualitas dalam pelatihan dan menggubakan metode yang lebih variatif serta fasilitas yang lebih baik dalam upaya meningkatkan hasil pelatihan untuk mencapai tujuan pelatihan yang di harapkan
 3. Bagi penyelenggara sebelum mengadakan atau menyelenggarakan suatu program/ kegiatan sebaiknya mengadakan identifikasi kebutuhan dan minat belajar terlebih dahulu kepada warga binaan untuk mencapai tujuan pelatihan yang maksimal.
 4. Bagi Peserta Pelatihan Keterampilan Koran Gulung. Warga binaan Lapas Narkotika Klas II.A Cipinang di harapkan turut aktif dalam kegiatan yang di laksanakan di Lapas Narkotika Klas II.A Cipinang sehingga tujuan dari pelaksanaan kegiatan di Lapas Narkotika Klas IIA Cipinang dapat terwujud dengan maksimal untuk meningkatkan kreativitas warga binaan yang berdaya guna dalam kehidupan masyarakat.